

Gempa kuat di Lombok :
Pemerintah Taiwan menyumbang dana sebesar 250.000
dolar AS dan Masyarakat Sipil Taiwan Termasuk Kalangan
Business Membantu Korban Gempa di area tersebut

Pada tanggal 5 Agustus 2018 terjadi gempa berkekuatan 7 skala richter di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Gempa tersebut menyebabkan ribuan rumah warga ambruk di daerah terparah seperti Lombok Utara, ratusan korban meninggal dunia dan ribuan korban terluka dan puluhan ribu warga mengungsi di tempat pengungsian. Pemerintah Taiwan dan masyarakat sipil Taiwan menyatakan keprihatinan dan kepedulian terhadap pemerintah Indonesia, memberikan bantuan tindakan langsung, seperti segera pergi ke daerah bencana untuk memberikan persediaan makanan dan bantuan medis, mengumumkan sumbangan sebesar 250.000 dollar AS (sekitar Rp 3.625.000.000) untuk bantuan bencana, dan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam rekonstruksi Lombok pasca gempa.

Setelah Taipei Economic and Trade Office di Surabaya

(TETO in Surabaya) mengetahui berita bencana itu, segera membentuk tim kecil tanggap bencana untuk membantu wisata mancanegara (wisman) Taiwan yang terperangkap di sana untuk diantar ke hotel dan kembali ke Taiwan. Sekitar 20 orang wisman Taiwan yang dapat dibantu. Beberapa turis Taiwan secara sukarela tinggal di daerah setempat untuk membantu orang-orang yang terkena bencana, dan tim penyelamat sipil juga tiba di lokasi untuk memberikan pertolongan.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, Presiden ROC Taiwan Tsai Ing Wen melalui Twitter dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menyatakan bela sungkawa kepada korban gempa Lombok dan menyatakan bahwa Taiwan siap membantu Indonesia. Pada tanggal 8 Agustus, berdasarkan pertimbangan kemanusiaan, Kementerian Luar Negeri ROC Taiwan mengumumkan sumbangan sebesar 250.000 dollar AS (sekitar Rp 3.625.000.000) untuk bantuan bencana. Serta akan menggabungkan bantuan dari Pemerintah ROC Taiwan dengan

LSM lokal di Taiwan dan Indonesia, memberikan bantuan yang dibutuhkan para korban, membantu rekonstruksi daerah-daerah yang terkena bencana di Indonesia sehingga membantu para korban untuk kembali ke kehidupan yang normal sesegera mungkin.

Organisasi Buddha Tzu Chi dari Taiwan yang ada di Indonesia telah membentuk tim dokter dan bantuan, membawakan bahan makanan, pakaian, selimut, dan perlengkapan medis sebanyak 13 ton. Pada tanggal 7 Agustus 2018 tim tersebut menggunakan pesawat militer Indonesia ke daerah yang dilanda bencana di Lombok Utara untuk melakukan penyelidikan bencana dan membagikan penyuluhan serta membagikan sumbangan makanan dan barang serta obat-obatan. Selain itu Taiwan Business Club dengan semangat dan disiplin bekerja sama dengan TETO di Jakarta dan Surabaya menggagaskan donasi untuk bantuan bencana di Lombok. Setelah sumbangan terakhir terkumpul pada 16 Agustus, seluruh

dana akan disumbangkan kepada para korban bencana dengan harapan dapat membantu korban bencana untuk mengatasi kesulitan.

Sebenarnya, pemerintah ROC Taiwan selalu berpartisipasi dengan semangat cinta tanpa batas dalam operasi bantuan bencana untuk Indonesia yang merupakan partner dekat Taiwan. Beberapa kali membantu Indonesia merekonstruksi kota pasca bencana, diantaranya gempa Tsunami di Aceh pada tahun 2004, gempa di Jogjakarta pada tahun 2006, gempa di Padang pada tahun 2007, bencana letusan gunung Merapi pada akhir 2010 dan bencana besar lainnya. Pemerintah ROC Taiwan telah mengirim tim pencarian dan penyelamatan, tenaga medis, sumbangan dana, berbagai macam jenis barang lainnya untuk bekerja sama dengan penduduk lokal dalam pemulihan bencana dan rekonstruksi pasca bencana.